

Pengembangan *E-Modul* Penataan Sanggul Ciwidey Berbasis Canva pada Mahasiswa D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan

Raysha Adhiasha¹, Sri Irtawidjajanti², Dwi Atmanto³

^{1,2,3}Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

adhiasharaysha@gmail.com¹, sriirtawidjajanti@gmail.com²,

dwiatmanto@unj.ac.id³

ABSTRACT

This study aimed to develop and evaluate the feasibility and practicality of a Canva-based electronic module for Ciwidey traditional hair styling in the Indonesian Bridal course. The study employed a Research and Development approach using the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research was conducted from May to July 2026 at Universitas Negeri Jakarta and involved students of the 2022 D4 Cosmetics and Beauty Care cohort who had completed the Indonesian Bridal course. Data were collected using five-point Likert-scale questionnaires administered to a material expert and a media expert. Product practicality was assessed through a one-to-one trial involving five students and a small-group trial involving 40 students. The developed e-module contained systematically organized material, illustrations, practical documentation, instructional videos, navigation features, and formative quizzes. After revision, the material expert validation score increased from 75.56% to 93.33%, while the media expert validation score increased from 65.88% to 83.53%; both were classified as highly feasible. The one-to-one practicality test obtained a score of 92.20%, and the small-group test obtained 90.88%, both classified as highly practical. These findings indicate that the Canva-based Ciwidey hair styling e-module is feasible and practical for use as a supplementary learning medium and an independent learning resource. However, its effectiveness in improving learning outcomes has not yet been examined.

Keywords : *Canva, Ciwidey hair styling, electronic module, learning media, practicality.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan serta menguji kelayakan dan praktikalitas e-modul Penataan Sanggul Ciwidey berbasis Canva pada mata kuliah Pengantin Indonesia. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Penelitian dilaksanakan pada Mei–Juli 2026 di Universitas Negeri Jakarta dengan melibatkan mahasiswa D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan angkatan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah Pengantin Indonesia. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert lima tingkat yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Uji praktikalitas dilakukan melalui uji *one-to-one* terhadap lima mahasiswa dan uji *small group* terhadap 40 mahasiswa. Produk yang dihasilkan berupa e-modul yang memuat materi sistematis, ilustrasi, dokumentasi praktik, video pembelajaran, fitur navigasi, dan kuis formatif. Setelah revisi, hasil validasi ahli materi meningkat dari 75,56% menjadi 93,33%, sedangkan validasi ahli media meningkat dari 65,88% menjadi 83,53%; keduanya termasuk kategori sangat layak. Uji

praktikalitas *one-to-one* memperoleh nilai 92,20% dan uji *small group* memperoleh nilai 90,88%, yang keduanya termasuk kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa e-modul Penataan Sanggul Ciwidey berbasis Canva layak dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran pendamping serta sumber belajar mandiri. Efektivitas e-modul terhadap peningkatan hasil belajar belum diuji dalam penelitian ini.

Kata kunci : Canva, e-modul, media pembelajaran, Penataan Sanggul Ciwidey, praktikalita.

PENDAHULUAN

Pada era-21 sekarang, media pembelajaran berperan sebagai sarana yang membantu dosen menyampaikan materi sehingga lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Sudah beragam media pembelajaran digital yang dikemas secara menarik dan mudah diakses mahasiswa. Salah satunya ialah modul elektronik yang biasa dikenal sebagai e-modul. E-modul adalah sebuah modul berbentuk digital yang berisikan teks, gambar, dan video maupun ketiganya yang disertai dengan simulasi interaktif dan layak digunakan dalam pembelajaran (Herawati and Muhtadi, 2018). Menurut Laili (2019) e-modul memiliki peran penting dalam pembelajaran dan dinilai dapat membantu mahasiswa belajar secara mandiri dan fleksibel karena dapat diakses atau dipelajari kapan pun dan dimana pun.

Selain penggunaan e-modul merupakan langkah yang efektif, pemilihan aplikasi e-modul dalam penyajian materi juga berperan penting (Abidin and Walida, 2017). Salah satu modul elektronik yang diharapkan mampu menarik minat mahasiswa dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media Canva. Aplikasi ini juga mencakup berbagai macam desain grafis, template, animasi, foto, dan video secara gratis maupun berbayar. Penggunaan e-modul berbasis canva dipilih karena penggunaannya mudah dan dapat diakses secara online sehingga mempermudah mahasiswa dalam memahami pembelajaran, serta mendukung penyajian visual untuk materi praktik penataan sanggul.

Mahasiswa Program studi D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta bukan hanya dituntut memahami konsep dasar dan teori yang berkaitan dengan kosmetik dan perawatan kecantikan, tetapi dituntut memiliki keterampilan praktik yang sesuai dengan kompetensi dunia kerja sehingga mahasiswa memerlukan media pembelajaran yang tidak hanya menyajikan materi dalam bentuk teks, tetapi juga dilengkapi gambar, ilustrasi, ataupun video yang dapat membantu memahami prosedur praktik.

Salah satu mata kuliah yang harus diampu mahasiswa D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan yaitu mata kuliah Pengantin Indonesia. Berdasarkan RPS, mata kuliah Pengantin Indonesia mempelajari mengenai Sanggul daerah Sanggul Ciwidey, Sanggul Ukel Tekuk, Betawi Care None, Betawi Rias Bakal, Sunda Putri – Sunda Siger, Yogya Putri, Solo Putri, Palembang, dan Padang. Penataan sanggul Ciwidey merupakan materi yang dipelajari pada pertemuan ke-1 dan 2 pada sub bab Jawa Barat. Didalam satu mata kuliah materi yang harus dipelajari oleh mahasiswa

sangat banyak dan tidak mudah untuk mengingat semua materi tersebut. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah penunjang pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran mandiri mahasiswa.

Peneliti melakukan survey awal pada Jurusan D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Angkatan tahun 2022 dengan menyebarkan angket pada mata kuliah Pengantin Indonesia. Responden berjumlah 5 orang. Hasil yang didapatkan dari angket yang telah disebar yaitu, media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah video, sebanyak 80% mahasiswa membutuhkan adanya media pembelajaran lain untuk materi Sanggul Ciwidey, sebanyak 100% mahasiswa lebih menyukai belajar menggunakan e-modul.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, peneliti ingin mencoba mengembangkan media pembelajaran berupa e-modul berbasis canva pada mata kuliah Pengantin Indonesia materi Sanggul Ciwidey dengan harapan meningkatkan pemahaman pada mahasiswa D4 kosmetik dan perawatan kecantikan.

State of art dari penelitian yang sedang dijalankan oleh peneliti ini ialah mengembangkan sebuah *e-modul* penataan sanggul Ciwidey berbasis Canva sebagai media pembelajaran mahasiswa Program Studi D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, belum ditemukan pengembangan e-modul yang secara khusus membahas materi penataan sanggul Ciwidey.

Penelitian terdahulu mengenai pengembangan e-modul berbasis canva masih berfokus pada materi Tata Rias Pengantin dan belum mencakup Penataan Rambut Tradisional, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Agnesia et al. (2023) pada materi e-modul Tata Rias Wajah Pengantin Barat berbasis Canva. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan karena masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yaitu belum adanya e-modul tentang Penataan Rambut Tradisional. Dengan itu, peneliti mengembangkan e-modul Penataan Sanggul Ciwidey berbasis canva yang diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang praktis dan sesuai kebutuhan mahasiswa Program Studi D4 Kosmetik dan Perawatan Rambut.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada e-modul berbasis canva yang secara khusus memuat materi Penataan Sanggul Ciwidey. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang berfokus pada materi tata rias pengantin, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran digital pada kompetensi penataan rambut tradisional. Penelitian ini penting dilakukan karena belum tersedia e-modul yang secara khusus membahas materi penataan sanggul tradisional yaitu Penataan Sanggul Ciwidey sebagai sumber belajar digital mahasiswa. Pengembangan e-modul ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami tahapan penataan sanggul secara lebih sistematis dan visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta dan kediaman

responden pada Mei–Juli 2026 dengan sasaran mahasiswa D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan angkatan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah Pengantin Indonesia. Penelitian bertujuan menghasilkan e-modul Penataan Sanggul Ciwidey berbasis Canva sebagai sumber belajar tambahan dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan angket kebutuhan mahasiswa; tahap desain mencakup penentuan media, format yang disesuaikan dengan perangkat telepon pintar, penyusunan materi, tata letak, dan *storyboard*; tahap pengembangan dilakukan dengan mengintegrasikan materi, gambar, dokumentasi praktik, animasi, video, serta kuis; tahap implementasi mencakup validasi oleh ahli materi dan ahli media serta revisi berdasarkan masukan; sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui uji validitas dan uji praktikalitas. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat yang diadaptasi dari Sukiman dan kriteria e-modul Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, meliputi aspek sistematika dan fungsi modul untuk ahli materi serta aspek desain dan karakteristik modul untuk ahli media. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada validator dan mahasiswa, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase skor yang diperoleh terhadap skor ideal. Uji praktikalitas dilakukan dalam dua tahap, yaitu *one-to-one* pada 3–5 mahasiswa dan *small group* pada 20–40 mahasiswa, dengan penilaian terhadap kejelasan materi, keterbacaan, tampilan visual, navigasi, kemudahan penggunaan, dan kemanfaatan e-modul. Persentase hasil validitas diinterpretasikan ke dalam kategori sangat tidak layak hingga sangat layak, sedangkan hasil praktikalitas dikategorikan dari sangat tidak praktis hingga sangat praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan e-modul Penataan Sanggul Ciwidey berbasis Canva dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Pada tahap analisis ditemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan mengingat urutan dan teknik penataan Sanggul Ciwidey setelah pembelajaran di kelas, membutuhkan media yang dapat digunakan untuk belajar secara mandiri, serta belum memiliki e-modul khusus untuk materi tersebut. Temuan ini menjadi dasar pengembangan media pembelajaran digital yang menyajikan materi secara sistematis, visual, dan mudah diakses melalui perangkat elektronik.

Tahap desain dilakukan dengan menyesuaikan isi e-modul terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dan Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah Pengantin Indonesia. Canva dipilih karena memungkinkan integrasi teks, gambar, ikon, video, dan tautan dalam satu media. Format e-modul dirancang *mobile friendly* agar dapat diakses melalui telepon pintar maupun laptop. Rancangan produk disusun dalam bentuk *storyboard* yang mencakup halaman sampul, petunjuk penggunaan, pendahuluan, peta konsep, capaian pembelajaran, materi, alat dan

bahan, analisis bentuk kepala, prosedur penataan, tes formatif, dan profil pengembang.

Pada tahap pengembangan, rancangan tersebut direalisasikan menjadi e-modul utuh dengan menggabungkan materi, ilustrasi, dokumentasi praktik, video pembelajaran, navigasi, dan kuis berbasis Google Forms. Materi disusun secara bertahap mulai dari konsep dasar Penataan Sanggul Ciwidey, alat dan bahan, analisis bentuk kepala, prosedur kerja, hingga evaluasi pembelajaran. Tampilan produk dirancang konsisten dari bagian pendahuluan hingga penutup sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri.



Gambar 1. Tampilan e-modul

Tahap implementasi dilakukan melalui validasi oleh satu ahli materi dan satu ahli media. Penilaian awal ahli materi memperoleh skor 68 dari skor maksimal 90 atau 75,56% dengan kategori layak, sedangkan penilaian ahli media memperoleh

skor 56 dari skor maksimal 85 atau 65,88% dengan kategori layak. Ahli materi menyarankan perbaikan format kata pengantar dan soal pilihan ganda, penambahan peta konsep, serta peningkatan kejelasan gambar pada persyaratan dan langkah kerja sanggul. Ahli media menyarankan pencantuman sumber gambar dan tautan serta penyajian karakteristik materi dalam bentuk poin. Seluruh masukan tersebut digunakan sebagai dasar revisi produk.

Setelah revisi, hasil validasi ahli materi meningkat menjadi 93,33% dan validasi ahli media menjadi 83,53%, yang keduanya termasuk kategori sangat layak. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan pada sistematika materi, kelengkapan komponen, kualitas visual, sumber gambar, dan kemudahan penggunaan telah meningkatkan kelayakan e-modul.

Tabel 1. Hasil Validasi E-Modul Sebelum dan Setelah Revisi

Validator	Sebelum revisi	Kategori	Setelah revisi	Kategori
Ahli materi	75,56%	Layak	93,33%	Sangat layak
Ahli media	65,88%	Layak	83,53%	Sangat layak

Tahap evaluasi menggunakan evaluasi formatif pada setiap tahapan pengembangan. Produk yang telah direvisi kemudian diuji praktikalitasnya melalui uji perorangan (*one-to-one*) terhadap lima mahasiswa dan uji kelompok terbatas (*small group*) terhadap 40 mahasiswa D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan yang telah mengikuti mata kuliah Pengantin Indonesia. Aspek yang dinilai meliputi sistematika modul, desain e-modul, dan karakteristik modul.

Pada uji *one-to-one*, aspek sistematika modul memperoleh nilai 94,00%, desain e-modul 92,40%, dan karakteristik modul 90,90%, dengan rata-rata 92,20%. Pada uji *small group*, aspek sistematika modul memperoleh nilai 91,50%, desain e-modul 91,22%, dan karakteristik modul 90,07%, dengan rata-rata 90,88%. Berdasarkan kriteria praktikalitas, kedua pengujian termasuk kategori sangat praktis.

Tabel 2. Hasil Uji Praktikalitas E-Modul

Aspek penilaian	<i>One-to-one</i> (n = 5)	<i>Small group</i> (n = 40)
Sistematika modul	94,00%	91,50%
Desain e-modul	92,40%	91,22%
Karakteristik modul	90,90%	90,07%
Rata-rata	92,20%	90,88%
Kategori	Sangat praktis	Sangat praktis

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa e-modul Penataan Sanggul Ciwidey berbasis Canva telah memenuhi kriteria sangat layak berdasarkan validasi ahli dan sangat praktis berdasarkan penilaian mahasiswa. Produk dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendamping untuk membantu mahasiswa mengulang materi, memahami prosedur praktik secara sistematis, dan belajar secara mandiri

melalui perangkat digital. Evaluasi dalam penelitian ini terbatas pada evaluasi formatif, validitas, dan praktikalitas sehingga efektivitas e-modul terhadap peningkatan hasil belajar belum diuji.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan e-modul Penataan Sanggul Ciwidey berbasis Canva sebagai media pembelajaran pendamping pada mata kuliah Pengantin Indonesia. Pengembangan produk didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan mengingat urutan dan teknik penataan sanggul setelah pembelajaran di kelas. Materi Penataan Sanggul Ciwidey bersifat prosedural sehingga membutuhkan pengulangan, visualisasi langkah kerja, dan dokumentasi praktik yang dapat dipelajari kembali secara mandiri. Sebelum penelitian dilakukan, materi tersebut belum didukung oleh e-modul khusus dan masih disampaikan melalui penjelasan dosen, demonstrasi praktik, dokumen cetak, atau bahan presentasi. Temuan tersebut menjadi dasar penyusunan e-modul yang mengintegrasikan teks, ilustrasi, dokumentasi praktik, video pembelajaran, dan kuis evaluasi dalam satu media digital.

Produk dikembangkan menggunakan model ADDIE agar proses pengembangan berlangsung secara sistematis melalui tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Isi e-modul disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pengantin Indonesia. Materi disusun mulai dari konsep dasar Penataan Sanggul Ciwidey, alat dan bahan, analisis bentuk kepala, prosedur penataan, rangkuman, hingga evaluasi pembelajaran. Penyusunan tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran keterampilan yang membutuhkan penjelasan konseptual sekaligus visualisasi prosedur secara berurutan. Penggunaan Canva memungkinkan teks, gambar, ikon, video, dan tautan disajikan dalam satu media yang dapat diakses melalui telepon pintar maupun laptop.

Hasil validasi setelah revisi menunjukkan bahwa penilaian ahli materi mencapai 93,33% dan ahli media mencapai 83,53%. Kedua hasil tersebut termasuk kategori sangat layak. Penilaian ahli materi menunjukkan bahwa isi e-modul telah sesuai dengan capaian pembelajaran, memiliki sistematika yang baik, dilengkapi ilustrasi yang relevan, dan memuat evaluasi yang sesuai dengan materi. Penilaian ahli media menunjukkan bahwa e-modul memiliki tampilan yang menarik, mudah dibaca, dapat dioperasikan dengan baik, dan dapat diakses melalui perangkat digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk telah memenuhi kelayakan dari aspek isi maupun penyajian media.

Nilai validasi yang tinggi diperoleh setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan validator. Perbaikan dari ahli materi meliputi penyempurnaan format kata pengantar dan soal pilihan ganda, penambahan peta konsep, serta peningkatan kualitas gambar pada bagian persyaratan dan langkah kerja sanggul. Masukan ahli media mencakup pencantuman sumber gambar dan tautan serta penyajian

karakteristik materi dalam bentuk poin. Setelah revisi, nilai ahli materi meningkat dari 75,56% menjadi 93,33%, sedangkan nilai ahli media meningkat dari 65,88% menjadi 83,53%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa validasi ahli dan revisi produk dapat memperbaiki sistematika materi, kelengkapan isi, kualitas visual, dan kemudahan penggunaan e-modul.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purmadani (2022) mengenai pengembangan e-modul Penataan Sanggul Teknik Sirip bagi mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. E-modul tersebut memuat penjelasan alat, bahan kosmetik, langkah kerja, evaluasi, dan kunci jawaban serta memperoleh persentase kelayakan sebesar 91%. Produk tersebut dinyatakan layak digunakan sebagai sumber belajar alternatif. Kesamaan hasil menunjukkan bahwa materi penataan sanggul dapat disajikan secara efektif melalui e-modul apabila isi disusun sistematis, dilengkapi visualisasi langkah kerja, dan menyediakan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini memiliki perbedaan pada materi yang dikembangkan, yaitu secara khusus membahas Penataan Sanggul Ciwidey dan menggunakan Canva sebagai platform penyusunan media.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Agnesia et al. (2023) yang mengembangkan e-book Tata Rias Wajah Pengantin Barat berbasis Canva. Produk tersebut memperoleh nilai kelayakan sebesar 95% dan dinyatakan sangat layak sebagai sumber belajar pendamping. Penggunaan desain yang menarik serta integrasi teks, audio, dan video dinilai membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Kesamaan penggunaan Canva menunjukkan bahwa platform tersebut dapat digunakan untuk menyusun media pembelajaran tata rias yang bersifat visual dan prosedural. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup materi. Agnesia et al. (2023) membahas tata rias wajah pengantin Barat, sedangkan penelitian ini berfokus pada penataan rambut tradisional, khususnya Sanggul Ciwidey.

Hasil praktikalitas penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Azizah (2024) mengenai pengembangan e-modul Penataan Sanggul Pengantin Sunda Putri berbasis *flipbook*. Penelitian tersebut melibatkan 40 mahasiswa dan memperoleh persentase praktikalitas sebesar 90%, sehingga produk dinilai mudah dipahami dan layak digunakan sebagai sumber belajar. Hasil tersebut mendekati nilai uji *small group* dalam penelitian ini, yaitu 90,88%. Kesamaan hasil menunjukkan bahwa media digital yang menyajikan materi penataan sanggul secara terstruktur dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa. Perbedaannya terletak pada jenis materi dan platform yang digunakan. Azizah (2024) menggunakan *flipbook* untuk materi Sanggul Pengantin Sunda Putri, sedangkan penelitian ini menggunakan Canva untuk materi Sanggul Ciwidey.

Uji praktikalitas dilakukan melalui uji *one-to-one* terhadap lima mahasiswa dan uji *small group* terhadap 40 mahasiswa. Uji *one-to-one* memperoleh rata-rata sebesar 92,20%, sedangkan uji *small group* memperoleh rata-rata sebesar 90,88%. Kedua nilai tersebut termasuk kategori sangat praktis. Pada uji *one-to-one*, aspek sistematika modul memperoleh nilai 94,00%, desain e-modul 92,40%, dan

karakteristik modul 90,90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengikuti susunan materi, memahami tampilan, dan mengoperasikan navigasi e-modul dengan baik.

Pada uji *small group*, aspek sistematika memperoleh nilai 91,50%, desain e-modul 91,22%, dan karakteristik modul 90,07%. Nilai rata-rata uji *small group* sedikit lebih rendah daripada uji *one-to-one*. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan jumlah pengguna yang lebih besar serta keragaman perangkat, pengalaman menggunakan media digital, dan persepsi mahasiswa terhadap tampilan e-modul. Meskipun demikian, seluruh aspek memperoleh nilai lebih dari 90%, sehingga produk tetap berada dalam kategori sangat praktis.

Tingginya nilai praktikalitas berkaitan dengan karakteristik e-modul yang dapat diakses melalui telepon pintar maupun laptop, memiliki susunan materi yang jelas, menggunakan ilustrasi dan dokumentasi praktik, serta dilengkapi video dan kuis berbasis Google Forms. Fitur tersebut memungkinkan mahasiswa mempelajari kembali prosedur Penataan Sanggul Ciwidey tanpa bergantung sepenuhnya pada penjelasan dan demonstrasi dosen. Hasil ini mendukung penelitian Purmadani (2022), Agnesia et al. (2023), dan Azizah (2024), yang menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dengan materi terstruktur dan penyajian visual memiliki tingkat kelayakan dan praktikalitas yang tinggi.

Hasil validasi dan praktikalitas menunjukkan bahwa e-modul Penataan Sanggul Ciwidey berbasis Canva memenuhi kriteria sangat layak dan sangat praktis sebagai media pembelajaran pendamping. Kebaruan penelitian terletak pada pengembangan e-modul yang secara khusus memuat materi Penataan Sanggul Ciwidey. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas tata rias wajah pengantin atau jenis sanggul tradisional lainnya. Produk ini menambah ketersediaan sumber belajar digital pada kompetensi penataan rambut tradisional dan dapat digunakan mahasiswa untuk mengulang materi secara mandiri. Namun, penelitian ini hanya mengukur validitas dan praktikalitas. Peningkatan pengetahuan, keterampilan praktik, dan hasil belajar mahasiswa belum dapat disimpulkan karena efektivitas produk tidak diuji melalui *pre-test* dan *post-test*.

Faktor Pendukung

Pengembangan e-modul didukung oleh kemudahan penggunaan Canva untuk menggabungkan teks, ilustrasi, dokumentasi praktik, ikon, video, dan tautan dalam satu media pembelajaran. Produk juga dapat diakses melalui telepon pintar dan laptop sehingga sesuai dengan kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan perangkat digital. Tersedianya Rencana Pembelajaran Semester dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah menjadi acuan dalam menyusun materi agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Masukan ahli materi dan ahli media membantu menyempurnakan sistematika, kelengkapan isi, kualitas gambar, tata letak, dan pencantuman sumber. Respons positif mahasiswa pada uji praktikalitas

memperlihatkan bahwa struktur, tampilan, dan pengoperasian e-modul sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Faktor Penghambat

Pengembangan produk menghadapi hambatan pada proses penyusunan materi dan dokumentasi praktik Penataan Sanggul Ciwidey. Setiap tahapan harus didokumentasikan dengan jelas dan sesuai dengan prosedur agar tidak menimbulkan kesalahan pemahaman. Proses revisi juga dilakukan beberapa kali untuk memperbaiki format penulisan, menambahkan peta konsep, mencantumkan sumber gambar, dan meningkatkan kualitas visual. Hambatan lain terdapat pada akses produk karena sebagian fitur e-modul, video, tautan, dan kuis memerlukan perangkat digital serta koneksi internet yang stabil.

Kelebihan E-Modul Pembelajaran

E-modul Penataan Sanggul Ciwidey memiliki beberapa kelebihan. Produk dapat diakses melalui telepon pintar maupun laptop sehingga mahasiswa dapat belajar tanpa dibatasi tempat dan waktu. Materi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, ikon, video, dan dokumentasi praktik yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran penataan rambut. Susunan materi dibuat sistematis mulai dari konsep dasar, alat dan bahan, analisis bentuk kepala, prosedur kerja, hingga evaluasi. Kuis berbasis Google Forms dapat digunakan mahasiswa sebagai evaluasi mandiri. Validasi ahli materi sebesar 93,33%, validasi ahli media sebesar 83,53%, uji *one-to-one* sebesar 92,20%, dan uji *small group* sebesar 90,88% memperlihatkan bahwa produk memenuhi kriteria sangat layak dan sangat praktis.

Keterbatasan E-Modul Pembelajaran

E-modul masih bergantung pada perangkat digital dan koneksi internet, terutama untuk mengakses video, tautan, dan kuis evaluasi. Fitur interaktif Canva juga belum selengkap platform *e-learning* yang dapat merekam kemajuan belajar, mengintegrasikan nilai, dan memberikan umpan balik otomatis. Materi yang dikembangkan hanya mencakup Penataan Sanggul Ciwidey sehingga belum mewakili seluruh materi penataan rambut tradisional dalam mata kuliah Pengantin Indonesia. Penelitian ini juga belum menguji efektivitas produk terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Penelitian selanjutnya dapat menyediakan versi yang dapat diakses secara luring, memperluas materi, menambahkan fitur interaktif, dan menguji efektivitas melalui *pre-test*, *post-test*, serta penilaian keterampilan praktik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan e-modul Penataan Sanggul Ciwidey berbasis Canva melalui tahapan ADDIE yang dilengkapi materi sistematis, ilustrasi, dokumentasi praktik, video pembelajaran, dan kuis evaluasi. Produk memperoleh

penilaian ahli materi sebesar 93,33% dan ahli media sebesar 83,53% dengan kategori sangat layak, serta hasil uji praktikalitas *one-to-one* sebesar 92,20% dan *small group* sebesar 90,88% dengan kategori sangat praktis. E-modul tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendamping dan sumber belajar mandiri pada mata kuliah Pengantin Indonesia. Penggunaannya disarankan bagi dosen, mahasiswa, dan program studi, sedangkan penelitian selanjutnya perlu memperluas materi, menambahkan fitur interaktif, menyediakan akses luring, dan menguji efektivitasnya terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & El Walida, S. (2017). Pengembangan e-modul interaktif berbasis CASE (*Creative, Active, Systematic, Effective*) sebagai alternatif media pembelajaran geometri transformasi untuk mendukung kemandirian belajar dan kompetensi mahasiswa. Dalam *Seminar Nasional Matematika dan Aplikasinya* (hlm. 197–202). Departemen Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga.
- Agnesia, D., Hidayah, N., & Arum, A. P. (2023). Pengembangan e-book tata rias wajah pengantin Barat (*European bridal*) berbasis Canva. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, 427–446.
- Azizah, N. N. (2024). *Pengembangan e-modul penataan sanggul pengantin Sunda Putri berbasis flipbook* [Skripsi, Universitas Negeri Jakarta].
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran kimia kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180–191. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>
- Laili, I. (2019). Efektivitas pengembangan e-modul *project-based learning* pada mata pelajaran instalasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3, 306–315.
- Purmadani, T. H. (2022). Pengembangan e-modul penataan sanggul teknik sirip pada mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Tata Rias*.